

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. H. 2000. Penentuan Posisi dengan GPS dan Aplikasinya. Pradya Paramita. Jakarta.
- Anonim. 2001. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.
- Arief, A. 2001. Hutan dan Kehutanan. PT. Kaninus. Yogyakarta.
- BBTNKS. 2018. Buku Informasi Taman Nasional Kerinci Seblat. Jambi
- Berkmuller K. (1981) Guidelines and Techniquess for Environmental Interpretation. USA: The University of Michigan.
- Bismark, M. 2011. Prosedur Operasi Standar (SOP) Untuk Survei Keragaman Jenis Pada Kawasan Konservasi. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perubahan Iklim dan Kebijakan Badan Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Kementerian Kehutanan Republik Indonesia Kerjasama Dengan International Tropical Timber Organization (ITTO). Bogor.
- Departemen Kehutanan. 1990. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. Jakarta : Dephut
- Departemen Kehutanan. 1998. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 68 Tahun 1998 tentang Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam. Jakarta : Dephut.
- Departemen Kehutanan. 2007. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor : P. 03/Menhut-II/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Taman Nasional. Jakarta : Dephut.
- Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam. 1988. Pedoman Interpretasi Taman Nasional. Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam Departemen Kehutanan. Bogor.
- Draft Ditjen KSDAE, 2015. Pedoman Standar Pendakian Gunung di Kawasan Konservasi. Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia. Jakarta.
- Epler Wood, M. 1999. The Ecotourism Society'-an international NGO committed to sustainable development. Tourism Recreation Research 24, 199-123

- Fandeli, C. 2002. Perencanaan Kepariwisata Alam. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Fandeli, C., & Muhammad. 2009. Prinsip-Prinsip Dasar Mengkonservasi Lanskap. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fandeli, C., & Nurdin, M. (2005). Pengembangan Ekowisata Berbasis Konservasi di Taman Nasional. Yogyakarta: Fakultas Kehutanan UGM. Pusat Studi Pariwisata. Kantor Kementerian Lingkungan Hidup.
- Fandeli, C., Mukhlison, (ed). 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Heriyaningtyas Evi. (2009). Perencanaan Interpretasi Kawasan Wisata Alam Lereng Pegunungan Muria kabupaten Kudus Jawa Tengah. [Skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian.
- Hermawan, T. T., L. R. Wijayanti, K. F. Wianti, H. Marhaento, dan A. Anindia. 2014. Pengelolaan Kawasan Konservasi. Universitas Gadjah Mada Press. Yogyakarta
- IUCN., (2007), IUCN Red List of Threatened Species, IUCN, Gland, Switzerland.
- Karyadi, H., Pratiwi, D. I., Danis, E. H., Suyanto, D. P., & Hendrayadi. 2018. Taman Nasional Kerinci Seblat. 1-39.
- MacKinnon, J. R., C. Graham & J. W. Thorsell. 1990. Pengelolaan Kawasan yang Dilindungi di Daerah Tropika. Gadjahmada University Press. Yogyakarta.
- MacKinnon, J., K Phillips dan B van Ballen. 1992. Burung-burung di Sumatra, Jawa, Bali dan Kalimantan. Seri Panduan Lapangan. Pusat Penelitian dan Pengembangan Biologi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia. Bogor.
- MBRS. 2005. Environmental Interpretation Manual for Protected Areas in the Mesoamerican Barrier Reef System Region.
- Muntasib EKSH. 2003. Interpretasi Wisata Alam. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.
- Muntasib EKSH. 2003. Perkembangan Interpretasi di Indonesia. Di dalam : Muntasib EKSH dan Rachmawati E, editor. Pengembangan Interpretasi dan Wisata Alam; Bogor, 9 Desember 2003. Studio RA dan E DKSHE Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor. Hlm 20-28

- Roslita. 2001. Perencanaan Lanskap Wisata di Kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat Propinsi Jambi Menggunakan Sistem Informasi Geografis [Tesis]. Bogor : Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor.
- Sanjaya. 2009. Teknik Analisis Data. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Satyatama, T,. 2010. Perencanaan Jalur Interpretasi alam menggunakan Sistem Informasi Geografis. Thesis S-2 Fakultas Kehutanan IPB. Bogor.
- Sharpe GW. 1982. Interpreting The Environment. John Wiley & sons. New York.
- Soedargo S, Muntasib EKSH, Rinaldi D. 1989. Interpretasi Lingkungan. Media Konservasi.
- Suyanto dan Sutinah. (2006). Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan. Jakarta. Prenada Media Group.
- The Ecotourism Society. 1990, dalam Fandeli, C, Et Al. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Yogyakarta: Fahutan UGM – UKSDA DIY – Pustaka Pelajar.
- Tilden, F. 1957. Interpreting our Heritage. The University of North Carolina Press, Chapel Hill.
- Veverka, J.A. 1998. Interpretative Master Planning. Published and distributed by Acorn Naturalists. Tustin, California.